



LAPORAN TAHUNAN

20
25

**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai atas pencapaian sasaran strategis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas Balai dalam penggunaan dana APBN Tahun 2025. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian selaku atasan langsung yang ditandatangani pada Bulan Mei Tahun 2025 yang berisi sasaran strategis, indikator Kinerja Utama serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025. Laporan ini menyajikan gambaran kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak secara keseluruhan hasil kegiatan bulan Januari sampai dengan Desember pada Tahun 2025, pada tahap Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Kegiatan Pendukung Pengujian Standar Unggas dan Aneka Ternak.

Laporan ini merupakan gambaran atas telah dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi (TUSI) Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak sebagai unit pelaksana teknis (UPT), Pusat Perakitan dan Pengujian Peternakan dan Kesehatan Hewan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini juga disusun dalam memenuhi kewajiban sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan yang didalamnya mencakup komponen perencanaan kerja, pengukuran dan capaian kinerja, pelaporan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan pimpinan selaku penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, sebagai umpan balik peningkatan kinerja, penyempurnaan dan penajaman perencanaan program, optimalnya sumberdaya manusia untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing untuk mendukung keberhasilan kegiatan.

Masukan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan ini.

Bogor, Desember 2025
Kepala Balai,

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si
NIP.19680418199603200

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I. PROFIL ORGANISASI	5
BAB II. KEGIATAN STRATEGIS KEMENTAN.....	14
BAB III. KEGIATAN PENDUKUNG TUGAS DAN FUNGSI	17
BAB IV. KEGIATAN KERJASAMA	26
BAB V. PENGHARGAAN	34
BAB VI. KEUANGAN	35
BAB VI Kesimpulan.....	38
Penutup	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang.....	6
Tabel 2. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir	6
Tabel 3. Rekapitulasi Pemangku Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu (JFT) dan Pelaksana	7
Tabel 4. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Golongan Ruang	7
Tabel 5. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	7
Tabel 6. Peningkatan Kapasitas SDM.....	8
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BSIP UAT	12
Tabel 8. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas	12
Tabel 9. Penanggung Jawab serta target Program LTT Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.	24
Tabel 10. Luas Tambah Tanam (LTT) Padi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Rekap Jumlah Pengujian yang dilakukan di laboratorium pelayanan kimia ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12. Rincian Capaian Kinerja Produksi Instrumen Pertanian (Bibit) Terstandar BRMP Unggas TA 2025	33
Tabel 13. Rekap Kegiatan Pelayanan Publik Tahun 2025	25
Tabel 14. Rekap kegiatan pengajuan sertifikasi kompartemen	28
Tabel 15. Realisasi Penyebaran Hasil Agro Modern Ayam Lokal.....	8
Tabel 16. Pagu Anggaran Tahun 2025	25
Tabel 17. Rincian Realisasi Anggaran BRMP Unggas Tahun 2025.....	35
Tabel 18. Target dan capaian PNPB Tahun 2025.....	35

BAB I. PROFIL ORGANISASI

Latar Belakang

Mengacu kepada Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) maka seluruh Satker BRMP bertanggung jawab kepada Kepala BRMP sehingga adanya PK yang ditandatangani antara kepala Satker dengan Kepala Badan. Dalam permentan tersebut, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) berubah nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak atau disingkat BRMP Unggas merupakan salah satu UPT dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. BRMP Unggas terletak di Ciawi, 13 km sebelah selatan kota Bogor, menempati areal seluas 24 ha pada ketinggian +500 m dpl dgn curah hujan 3.500-4.000 mm/tahun.

Kedudukan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak memiliki tugas utama untuk melaksanakan :

1. Perekayasaan
2. Perakitan
3. Pengujian
4. Modernisasi pada Unggas dan Aneka Ternak

Serta Fungsi sebagai berikut:

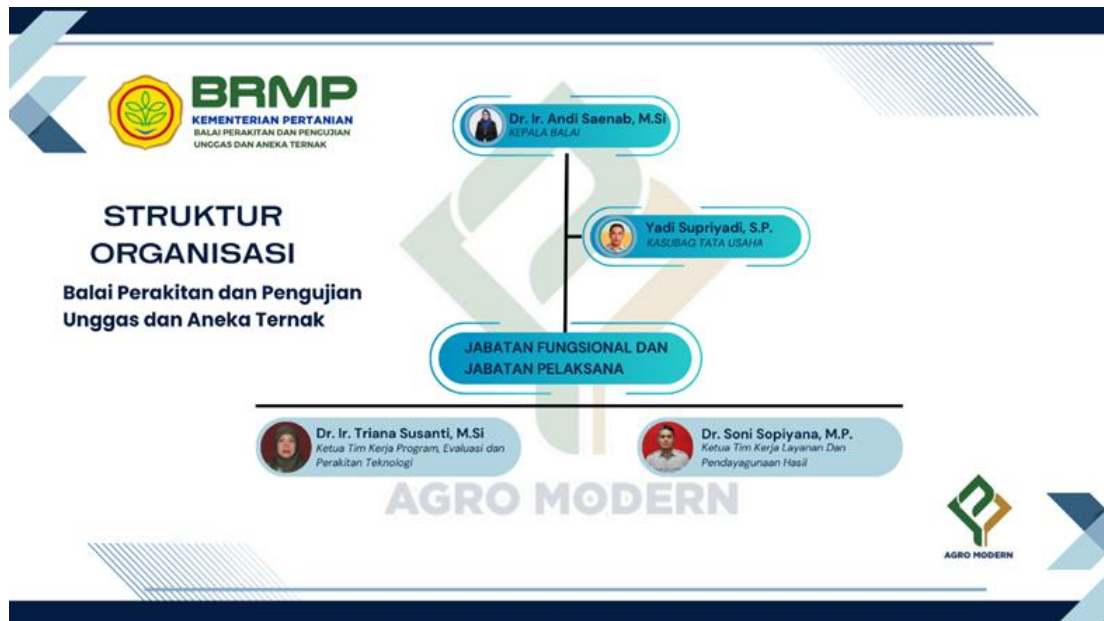
1. **Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran** terkait perekayasaan, perakitan, pengujian, dan modernisasi.
2. **Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi**, termasuk pengujian unggas dan aneka ternak.
3. **Produksi benih atau bibit sumber** hasil perakitan unggas dan aneka ternak.
4. **Pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian.**
5. **Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan** atas kegiatan yang dilakukan.
6. Pengelolaan aspek administratif, termasuk urusan tata usaha dan rumah tangga.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian nomor 571/KP.410/H/ 05/ 2025 tentang Ketua kelompok substansi dan Ketua Tim Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, unit pelaksana teknis didukung oleh Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Pertanian BRMP Unggas dan Ketua Tim Kerja Layanan Penilaian Kesesuaian dan Pendayagunaan Hasil BRMP Unggas, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: (1) Sarana Pengujian Laboratorium terdiri dari Laboratorium Pelayanan Kimia,

Laboratorium Nutrisi, Molekuler dan Fisiologi, dan Laboratorium Reproduksi; dan (2) Sarana Pengujian Kandang terdiri dari: Kandang Percobaan Itik, Kandang Percobaan Ayam, Kandang Percobaan Kelinci, dan Unit Kesehatan Hewan (Keswan).

Sarana laboratorium yang terdapat di BRMP Unggas antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No. Sertifikat SIN LP -347-idn dan mendapatkan akreditasi SNI 17025-2008. reakreditasi I tanggal 30 Agustus 2011 dan berlaku sampai dengan 29 Agustus 2015, reakreditasi II tanggal 30 Agustus 2015 berlaku sampai Agustus 2020. Reakreditasi III tanggal 30 Juni Tahun 2020 berlaku sampai 30 Juni 2025.



Sumber Daya Manusia

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam penjabaran tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 38 Pegawai Negeri Sipil, CPNS 10 pegawai, PPPK sebanyak 19 orang, PPPK Paruh Waktu 78 orang

Tabel 1. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0		0
2	II	2	3	3	4		12
3	III	10	5	5	2		22
4	IV	2	2	0	0	0	4
	Jumlah	14	10	8	6	0	38

Tabel 2. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir

No	Gol /Ru ang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	2	0	0	9	0	1	12
3	III	0	2	11	0	0	0	0	0	9	0	0	22
4	IV	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jum lah	3	3	11	0	0	2	0	0	18	0	1	38

Tabel 3. Rekapitulasi Pemangku Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu (JFT) dan Pelaksana

No.	Jabatan	Jumlah
1.	STRUKTURAL	2
2.	PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI PERTAMA	2
3.	PRANATA KEUANGAN APBN PENYELIA	1
4.	PRANATA KOMPUTER TERAMPIL	1
5.	PENGAWAS MUTU PAKAN TERAMPIL	2
6.	PENYULUH PERTANIAN MADYA	1
7.	ANALIS STANDARISASI MADYA	1
8.	MEDIK VETERINER MADYA	1
9.	MEDIK VETERINER AHLI PERTAMA	1
10.	PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI PERTAMA	1
11.	PENGAWAS MUTU PAKAN AHLI PERTAMA	1
12.	ARSIPARIS AHLI PERTAMA	1
13.	ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA	1
14.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT AHLI PERTAMA	1
15.	PRANATA SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR TERAMPIL	1
16.	CALON MEDIK VETERINER PERTAMA	1
17.	CALON PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI PERTAMA	2
18.	CALON PENGAWAS MUTU PAKAN AHLI PERTAMA	1
19.	CALON PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT AHLI PERTAMA	1
20.	CALON ANALIS STANDARDISASI AHLI PERTAMA	1
21.	CALON PUSTAKAWAN AHLI PERTAMA	1
22.	CALON ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN	1
23.	CALON ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA	1
24.	CALON PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI PERTAMA	1
25.	PELAKSANA PNS	28
26.	PELAKSANA PPPK	11

Tabel 4. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Golongan Ruang

No	Golongan	Jumlah
1	I	2
2	V	9
3	VII	2
4	IX	5
5	X	1
	Jumlah	19

Tabel 5. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	V	0	0	0	0	0	0	9	0	0	9
3	VII	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
4	IX	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5
5	X	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	0	6	0	0	2	9	0	2	19

Tabel 6. Peningkatan Kapasitas SDM

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran Peserta	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS	Meningkatkan kemampuan teknis dan pemahaman tugas pokok serta fungsi CPNS sesuai bidang kerja	CPNS	10 September 2025	CPNS memiliki peningkatan kompetensi teknis dan kesiapan melaksanakan tugas
2	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas PPPK	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas serta pemahaman penyusunan laporan kegiatan dan kinerja	PPPK	10 September 2025	PPPK mampu melaksanakan tugas secara efektif dan menyusun laporan kinerja dengan baik
3	Asesmen Kompetensi dengan Metode Situational Judgement Test (SJT)	Mengukur kompetensi manajerial dan sosial kultural serta melakukan pemetaan talenta PNS dan CPNS	ASN pelaksana dan fungsional	10 Desember 2025	Tersedianya hasil asesmen dan peta kompetensi/talenta ASN
4	Asesmen Kompetensi dengan Metode Situational	Mengukur kompetensi manajerial dan sosial kultural ASN	ASN pelaksana	19 November 2025	Data hasil asesmen kompetensi ASN pelaksana

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran Peserta	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
	Judgement Test (SJT)	sebagai dasar pengembangan SDM			
5	Pelatihan Penyelenggaraan Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium	Meningkatkan kompetensi SDM laboratorium dalam penyelenggaraan uji profisiensi dan uji banding sesuai standar	Staf Lab Pelayanan Kimia dan Eksplorasi	1 – 2 Desember 2025	Peningkatan kemampuan staf dalam pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding
6	Pelatihan Kompetensi PBJ Level 1 Model MOOC Batch 2	Meningkatkan pemahaman dan kompetensi dasar pengadaan barang/jasa pemerintah	Staf Perencanaan	27 Juni 2025	Sertifikat kelulusan PBJ Level 1 dan peningkatan kompetensi PBJ
7	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC) Pakan Ternak	Meningkatkan kompetensi SDM dalam pengambilan contoh pakan ternak sesuai standar dan ketentuan yang berlaku	Staf Laboratorium	17 – 19 Desember 2025	Staf memiliki kompetensi sebagai Petugas Pengambil Contoh (PPC)
8	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012	Meningkatkan pemahaman standar penilaian kesesuaian dan sertifikasi produk	Staf Tim Kerja Layanan	6 – 7 November 2025	Peningkatan pemahaman dan penerapan SNI ISO/IEC 17065:2012
9	Pelatihan Dasar CPNS Metode Pembelajaran Full Distance Learning Gelombang I, II, dan III	Membentuk ASN yang berintegritas, profesional, dan memahami nilai-nilai dasar ASN	CPNS	September – Desember 2025	CPNS lulus Pelatihan Dasar dan memperoleh sertifikat
10	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah untuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Tipe C (Daring dan Luring)	Meningkatkan kompetensi PPK dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah sesuai peraturan	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	04 – 20 Agustus 2025	PPK memiliki sertifikat kompetensi dan mampu melaksanakan PBJ secara akuntabel

Visi

BRMP UAT Mengikuti Visi Kementerian Pertanian yaitu Menjadi "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Misi

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

- Mewujudkan ketahanan pangan.
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Tujuan

1. Meningkatnya Kualitas Produk Usaha tani Peternakan dengan mengacu pada indikator kinerja pengujian mutu unggas dan aneka ternak modern.
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan mengacu pada indikator kinerja.
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, serta Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
3. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Keluaran

1. Jumlah Produk Sampel Mutu Unggas dan Aneka Ternak yang diuji.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.
3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.

Sasaran Kegiatan

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi. Kementerian Pertanian menargetkan tercapainya swasembada pangan secara bertahap dan terukur selama periode 2025–2029, yang tidak hanya mendukung ketahanan

nasional tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan dan penguatan ekonomi rakyat.

Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern.

Berdasarkan pilar ke 6 tersebut, BRMP menentukan 3 Sasaran Program (SP) untuk periode 2025-2029. Ketiga Sasaran Program tersebut adalah 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 3) Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan mandat tersebut, BRMP Unggas menjabarkannya menjadi 4 (empat) Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Peternakan
- b. Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan
- c. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
- d. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Perjanjian Kinerja 2025

Mengacu kepada Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) maka seluruh Satker BRMP bertanggung jawab kepada Kepala BRMP sehingga adanya PK yang ditandatangani antara kepala Satker dengan Kepala Badan. Dalam permentan tersebut, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) berubah nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas).

Untuk mempertajam rencana pencapaian target kinerja yang tertuang dalam renstra 2025 - 2029, per tahunnya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun.

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja (PK) akibat perubahan nomenklatur Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak. Tugas dan fungsi yang diemban oleh BRMP Unggas saat ini memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelumnya karena dilakukan perluasan tugas dan fungsi dari semula hanya berfokus pada aspek standarisasi saja.

Dengan dilaksanakannya harmonisasi Renstra Kementerian Pertanian, maka Sasaran dan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja disesuaikan baik dari sisi rumusan, cakupan maupun indikator pengukuran agar relevan, terukur dan dapat dievaluasi secara akurat.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BSIP UAT 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan	- Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	86,00 Nilai
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	82,00 Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	- Nilai

Tabel 8. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Produk Usaha Tani Peternakan yang Berkualitas	1. Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan	- Produk (sampel)
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	3,5 Indeks
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia	- Teknologi
		2. Jumlah Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang dihasilkan	Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,55 Nilai

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4.	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan pengujian Unggas dan Aneka Ternak	93,00 Nilai

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi perubahan Perjanjian Kinerja karena proses transformasi Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.

Perubahan Perjanjian Kinerja ini tidak mengubah komitmen pencapaian kinerja, namun memperkuat keselarasan antara perencanaan strategis dan implementasi kinerja di lingkungan unit kerja.

BAB II. KEGIATAN STRATEGIS KEMENTERIAN PERTANIAN

A. Kegiatan strategis peningkatan produksi pangan nasional melalui optimalisasi lahan dan luas tambah tanam

Kegiatan pendampingan program strategis nasional menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pertanian yang menetapkan perubahan substansi mengenai target luasan dan penanggung jawab di provinsi/kabupaten/kota dalam upaya peningkatan produksi pangan strategis melalui program Luas Tambah Tanam (LTT) sebagai salah satu indikator utama keberhasilan ketahanan pangan nasional yang dalam hal ini komoditasnya adalah padi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian 2 Republik Indonesia Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasebada Pangan, Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak mengemban tanggung jawab di Provinsi Jawa Barat, tepatnya di daerah Kabupaten Purwakarta.

Perubahan ruang lingkup serta penyesuaian output kegiatan dari “dukungan terhadap pelaksanaan program strategis” menjadi spesifik pada pendampingan program Luas Tambah Tanam (LTT) yang diiringi dengan penajaman indikator kinerja kegiatan serta target pada kegiatan swasembada pangan sebagaimana disajikan pada informasi di bawah ini:

Tabel 9. Penanggung Jawab serta target Program LTT Kabupaten Purwakarta Jawa Barat

No	Provinsi dan Kabupaten	Penanggung Jawab	Optimalisasi Lahan (Ha) 2025	Target Brigade Pangan	Target LTT Reguler	Target Padi Gogo
1	Kabupaten Purwakarta	Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	1.425	7	52.780	394

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi pertanian cukup signifikan, khususnya dalam budidaya tanaman padi. Dalam rangka mendukung program peningkatan produksi pangan nasional, kegiatan Luas Tambah Tanam (LTT) dan optimalisasi lahan padi terus diakselerasi oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian setempat, dengan dukungan pemerintah pusat.

Kegiatan optimalisasi dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Pemanfaatan lahan-lahan tidur atau lahan bera untuk ditanami padi gogo, terutama di wilayah dengan keterbatasan irigasi.
- Pemberian benih padi gogo kepada kelompok tani, disertai bimbingan teknis oleh penyuluh.

- Penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara bergilir untuk mendukung percepatan tanam.

Tabel 10. Luas Tambah Tanam (LTT) Padi

Target (Ha)	Realisasi	Persentase
52.780	23.612	44,74%

* Desember 2025

Kabupaten Purwakarta hingga saat ini belum mampu mencapai target luas tanam padi sebesar 52.780 hektar, dan realisasi luas tanam yang dapat dicapai hanya sebesar 23.612 hektar. Kondisi ini bukan disebabkan oleh rendahnya upaya atau kinerja sektor pertanian, melainkan lebih dipengaruhi oleh keterbatasan teknis dan kondisi eksisting lahan sawah di beberapa wilayah. Target luas tanam padi sebesar 52.780 hektar pada dasarnya merupakan hasil perhitungan dari luas baku sawah Kabupaten Purwakarta seluas 17.970 hektar yang dikalikan dengan tiga kali musim tanam dalam satu tahun (Indeks Pertanaman/IP 300). Secara teoritis, apabila seluruh luas baku sawah dapat ditanami padi sebanyak tiga kali dalam setahun, maka target tersebut dapat dicapai. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa asumsi tersebut belum sepenuhnya dapat diterapkan.

Faktanya, dari total luas baku sawah yang ada, terdapat sejumlah desa dan hamparan sawah yang secara teknis tidak memungkinkan untuk melaksanakan IP 300. Keterbatasan tersebut antara lain disebabkan oleh ketersediaan air irigasi yang belum merata sepanjang tahun, ketergantungan pada curah hujan, kondisi jaringan irigasi yang belum optimal, serta karakteristik lahan dan agroklimat setempat. Pada wilayah-wilayah tersebut, petani umumnya hanya mampu melakukan penanaman padi satu hingga dua kali dalam setahun (IP 100–200). Akibat keterbatasan penerapan IP 300 pada sebagian luas baku sawah tersebut, maka tidak seluruh lahan dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendukung pencapaian target luas tanam. Hal ini secara langsung berdampak pada akumulasi total luas tanam padi tahunan Kabupaten Purwakarta. Dengan mempertimbangkan kondisi riil tersebut, luas tanam padi yang secara realistis dapat direalisasikan hanya mencapai 23.612 hektar, yang merupakan akumulasi dari lahan-lahan dengan kemampuan IP yang bervariasi.

Dengan demikian, selisih antara target dan realisasi luas tanam padi bukan merupakan bentuk kegagalan program, melainkan cerminan kondisi objektif di lapangan. Keterbatasan kemampuan sebagian lahan sawah dalam mendukung IP 300 menyebabkan Kabupaten Purwakarta belum dapat mencapai angka target 52.780 hektar. Oleh karena itu, capaian luas tanam padi sebesar 23.612 hektar dapat dikatakan telah mencerminkan potensi riil dan daya dukung lahan pertanian yang ada di Kabupaten Purwakarta saat ini.

Dokumentasi Kegiatan



BAB III KEGIATAN PENDUKUNG TUGAS DAN FUNGSI

3.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Sarana Pengujian Laboratorium

Laboratorium Pelayanan Kimia

Laboratorium pelayanan kimia merupakan salah satu laboratorium yang terakreditasi dengan nomor LP 347 IDN dan memiliki tugas sebagai laboratorium yang menjalankan fungsi sebagai pelayanan publik. Laboratorium pelayanan kimia menjadi salah satu laboratorium yang menerima pengujian sampel pakan, bahan pakan dan fermentatif rumen dari pihak eksternal di antaranya sampel dari universitas, pihak swasta, instansi pemerintahan dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap hasil uji yang dikeluarkan, laboratorium pelayanan kimia dalam prinsip kerjanya telah menerapkan ISO/IEC 17025 : 2017 dan telah terakreditasi dari tahun 2007 hingga sekarang.

Pengujian-pengujian yang dilakukan di antaranya adalah analisis proksimat lengkap (Kadar Air, Protein Kasar, Energi Kasar, Serat Kasar, Lemak Kasar, Abu, Kalsium (Ca), Fosfor (P)), Serat Deterjen Netral (SDN), Serat Deterjen Asam (SDA), Lignin, Selulosa, Hemiselulosa, mineral makro (Natrium (Na), Magnesium (Mg), Kalium (K), Sulfur (S), Klorida (Cl)) dan mikro (Tembaga (Cu), Besi (Fe), Mangan (Mn), Seng (Zn)), analisis komponen fermentatif rumen (Derajat Keasaman (pH), amonia (NH₃), asam lemak mudah menguap (VFA)), Kecernaan Bahan Kering (KCBK) dan Kecernaan Bahan Organik (KCBO) dan perhitungan seperti TDN/BETN.

Pada tahun 2025, laboratorium pelayanan kimia mendapatkan sertifikat akreditasi dengan nomor LP 347 IDN yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2025 sampai tanggal 30 Juni 2030. Kegiatan reakreditasi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Desember 2024 di laboratorium pelayanan kimia BRMP Unggas dan Aneka Ternak. Proses reakreditasi dilakukan oleh tiga asesor yaitu Renawati Iskandar, Achmad Rochliadi, M.S., Ph.D., dan Sentya Wisenda, M.Si. Berdasarkan keputusan reakreditasi, laboratorium pelayanan kimia masih dinyatakan memenuhi sebagai laboratorium penyelenggara kegiatan pengujian pakan, bahan pakan dan cairan rumen sesuai dengan ISO/IEC 17025 : 2017



Laboratorium pelayanan kimia menyelenggarakan pelatihan atau *training* yang bertema “Penyelenggara Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium Berdasarkan ISO/IEC 17043 : 2023”. Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh personel laboratorium pelayanan kimia dan laboratorium eksplorasi. *Training* tersebut diselenggarakan oleh PT Visi Inti Perubahan dengan pemateri yang kompeten dari asesor BNSP yaitu Muhammad Anom Guritno, S.Si., M.Si. Tujuan dilaksanakan pelatihan yaitu agar laboratorium dapat mengetahui prosedur – prosedur penyelenggaraan kegiatan uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium yang benar sesuai dengan ISO/IEC 17043 : 2023. Kegiatan *training* dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 1 – 2 Desember 2025 di ruangan anatini BRMP Unggas dan Aneka Ternak.

Pada tiap tahunnya laboratorium pelayanan kimia rutin melakukan kegiatan analisa dan merupakan salah satu sumber pemasukan PNBK bagi BRMP Unggas dan Aneka Ternak. Pada tahun 2025, laboratorium pelayanan kimia telah menerima sampel pakan, bahan pakan dan komponen fermentatif rumen sebanyak **2448 sampel** dengan berbagai jenis parameter pengujian. Sedangkan jumlah Lembar Hasil Uji (LHU) yang diterbitkan sebanyak **271 lembar**. Serta, jumlah parameter yang telah dilakukan pengujian sebanyak **8526** parameter pengujian. Adapun rincian parameter pengujian sampel yang dilakukan proses analisa sebagai berikut :

Tabel 11. Rekap Jumlah Pengujian yang dilakukan di laboratorium pelayanan kimia

No	Analisa	Jumlah Sampel Eksternal
1	Air	926
2	Protein	1077
3	Lemak	803
4	Energi	914
5	Serat Kasar	774
6	Abu	902
7	Ca	302
8	P	298
9	SDN	493
10	SDA	420
11	Selulosa	164
12	Lignin	164
13	Mineral Makro dan Mikro	302
14	VFA	770
15	pH	13
17	Amonia	91
18	Perhitungan	64
19	Hemiselulosa	49
Jumlah Parameter Pengujian		8526

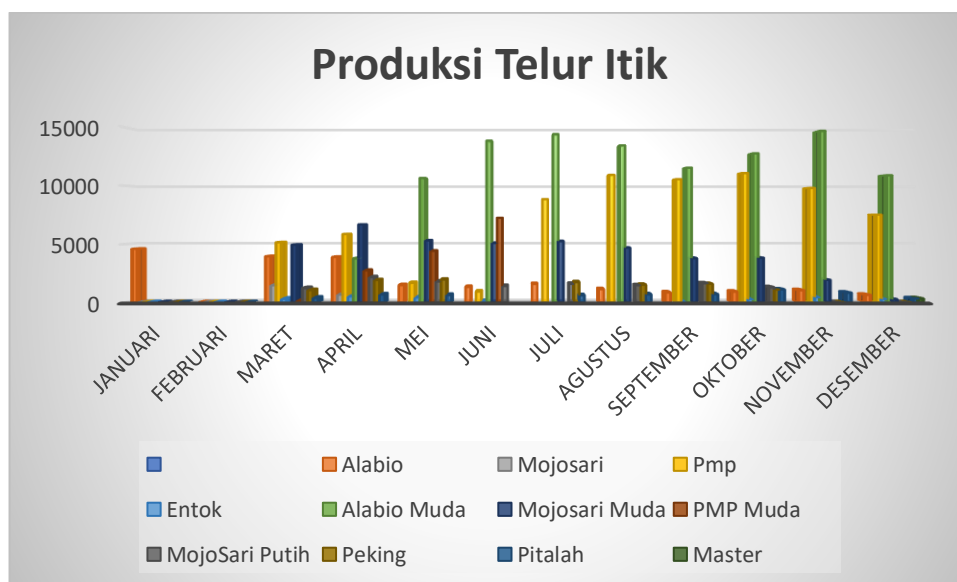
Pada tahun 2025, laboratorium pelayanan kimia mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 4,38 dengan skala 1 – 5. Apabila dikonversi skala 1 – 4, pada tahun 2025 laboratorium pelayanan kimia mendapatkan nilai IKM sebesar 3,50. Nilai yang diperoleh masih dalam kategori baik. Nilai IKM tersebut, menjadi patokan laboratorium pelayanan kimia dalam meningkatkan performa layanan pada setiap tahunnya.

3.1.3. Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

A. Populasi Kandang Itik

Jumlah Ternak Itik sampai akhir bulan Desember 2025 yang terdiri dari jenis Itik Mojosari sebanyak 547 ekor, Itik Mojosari Putih 210 ekor, Itik Alabio sejumlah 1.852 ekor, Itik MA 245 ekor, Itik PMP 923 ekor, Itik Peking 120 ekor, Itik Pitalah berjumlah 234 ekor dan Entog berjumlah 125 ekor (rincian data terlampir).

Produksi Telur Itik

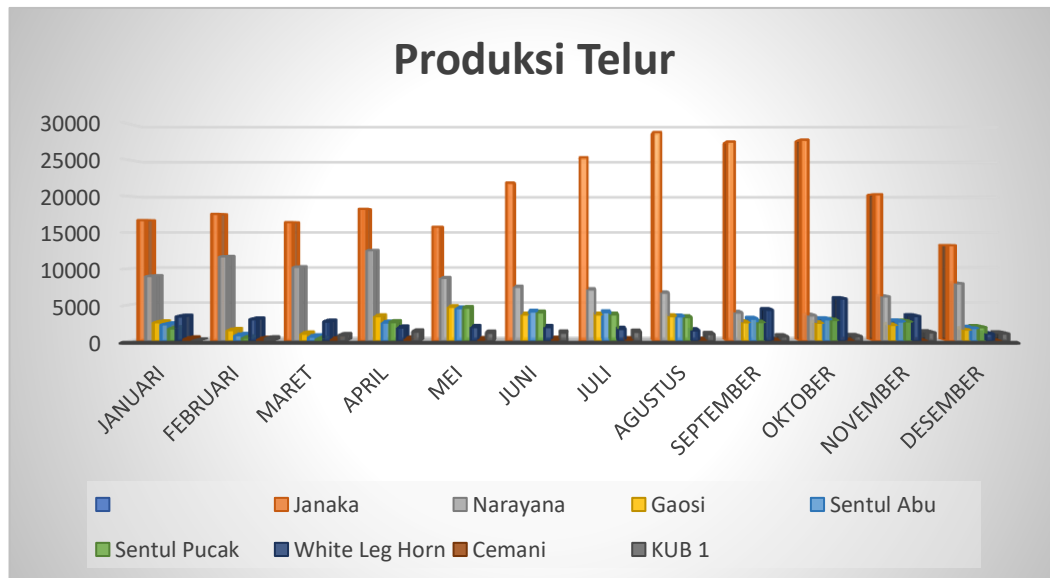


B. Kandang Ayam Utama

Dinamika Populasi

Jumlah Ternak sampai akhir bulan Desember 2025 yang terdiri dari jenis ayam Janaka sebanyak 2964 ekor, ayam Narayana 812 ekor, ayam Gaosi sejumlah 485 ekor replacement ayam Gaosi 565 ekor umur 3 minggu, dan ayam Sensi berjumlah 850 ekor replacement ayam Sensi berjumlah 555 ekor umur 3 minggu, ayam Sekub berjumlah 76 ekor, ayam White leghorn 500 ekor, ayam cemani 117 ekor, ayam KUB 1 berjumlah 288 ekor (rincian data terlampir).

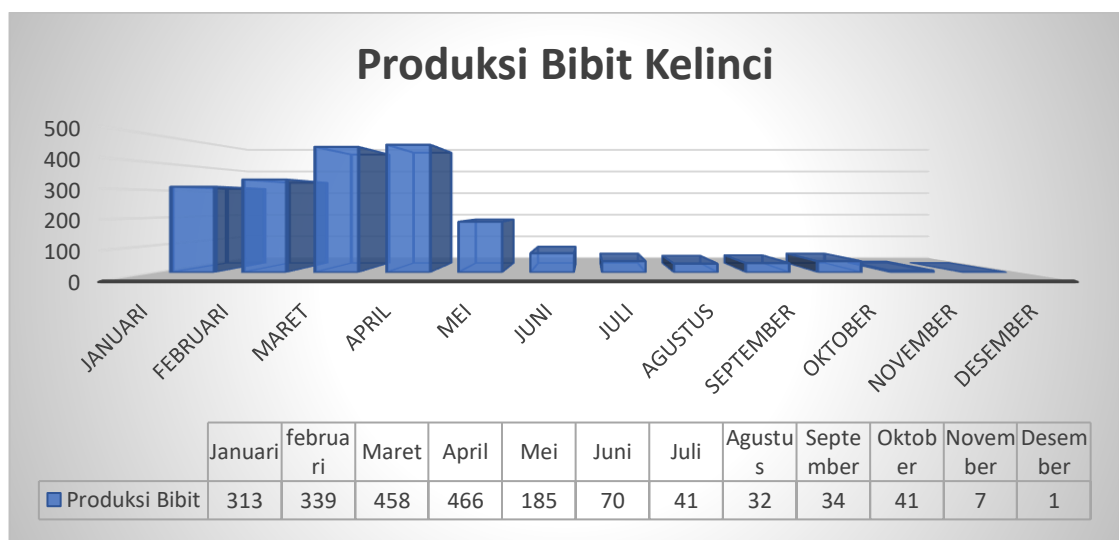
Produksi Telur kandang Ayam Utama



C. Kandang Percobaan Kelinci

Populasi kelinci di bulan Desember sejumlah 313 ekor, populasi mengalami penurunan dari bulan sebelumnya. Kenaikan populasi disebabkan adanya kelahiran. Kondisi cuaca di bulan Desember yaitu musim hujan yang membuat beberapa ternak mengalami mencret dan kembung. Walaupun sudah dilakukan sanitasi pada kandang penyakit ini sulit untuk di bersihkan secara total namun dapat di tekan perkembangannya. Namun dibulan Desember tetap ada kematian ternak berjumlah 28 ekor.

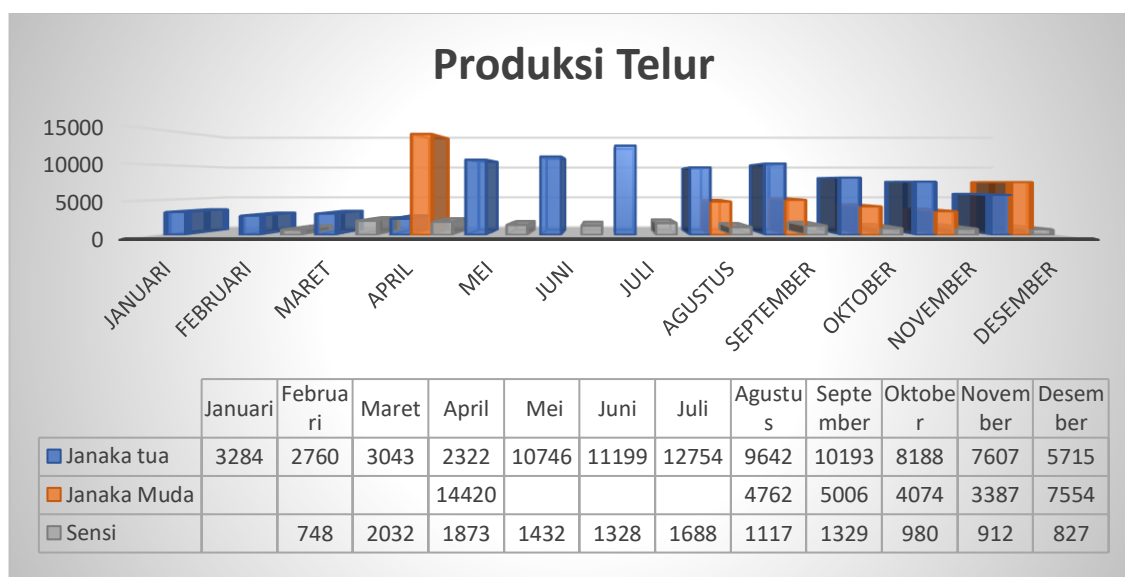
Capaian Produksi Bibit Kelinci



D. Kandang Ayam Kompartemen

Jumlah Ternak sampai akhir bulan Desember 2025 yang terdiri dari jenis ayam Janaka sebanyak 1.912 ekor dan ayam Sensi Abu 400 ekor (rincian data terlampir).

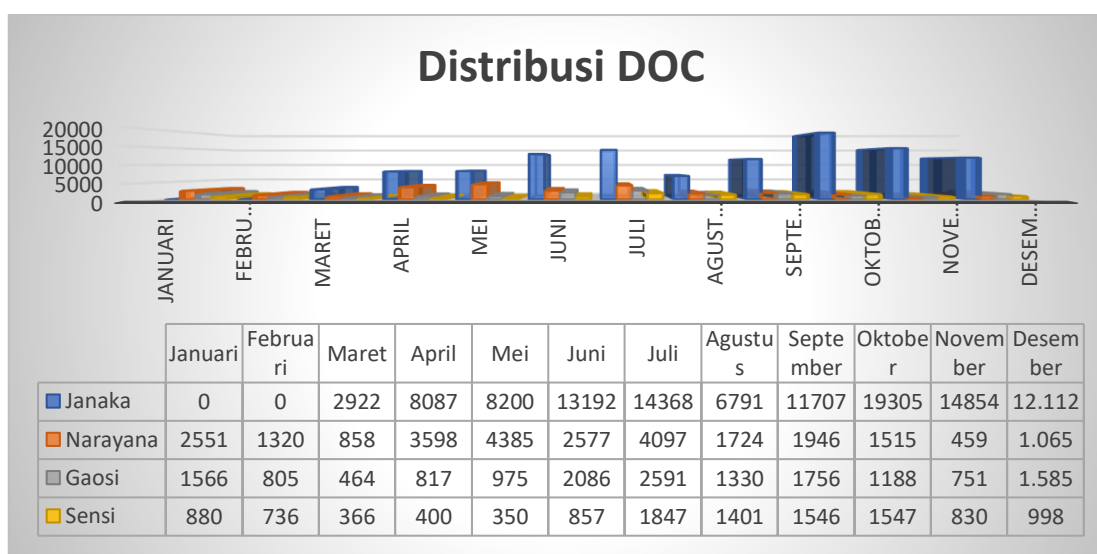
Produksi telur di kandang Kompartemen



E. Distribusi Bibit

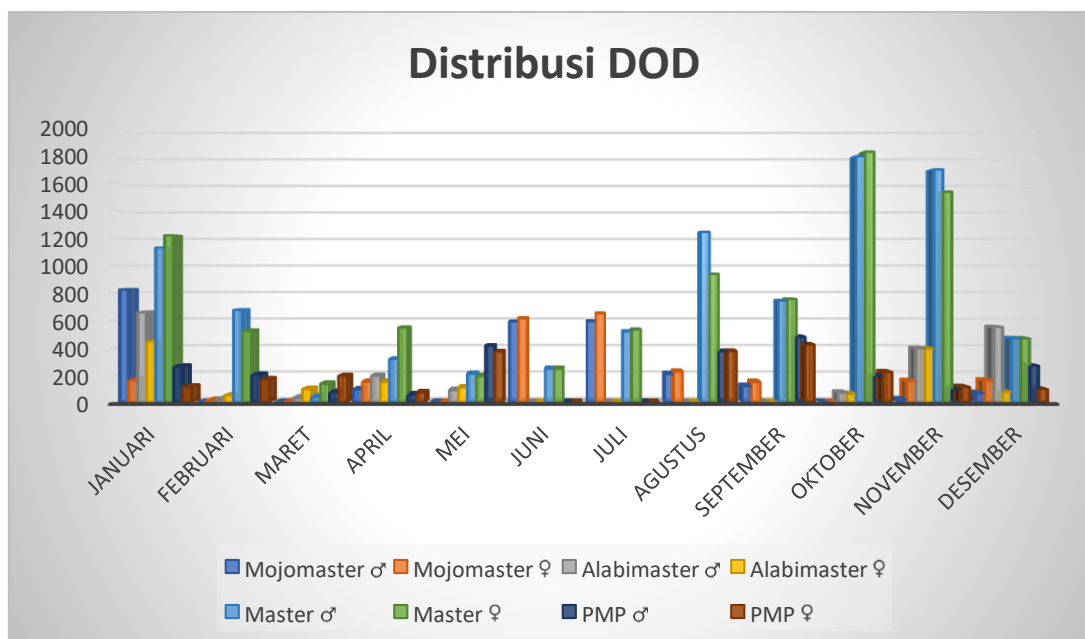
Penyebaran Bibit DOC

Distribusi bibit pada periode tahun 2025 sebanyak ekor 111.538 doc Janaka, 26.095 ekor DOC Narayana, 15.914 ekor DOC Gaosi dan 11.758 ekor DOC Sensi.



Penyebarluasan bibit itik (DOD)

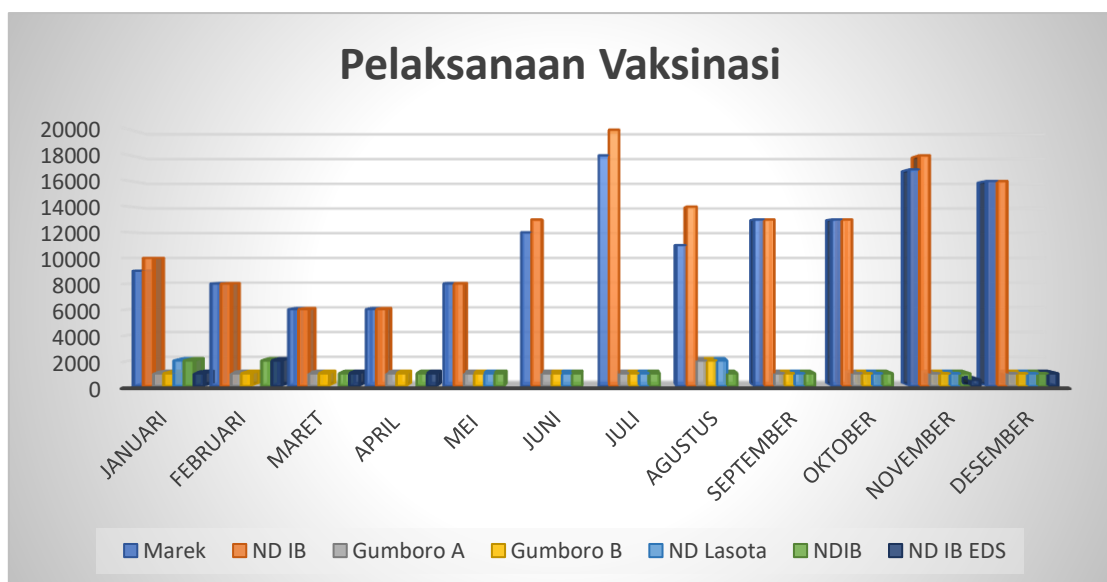
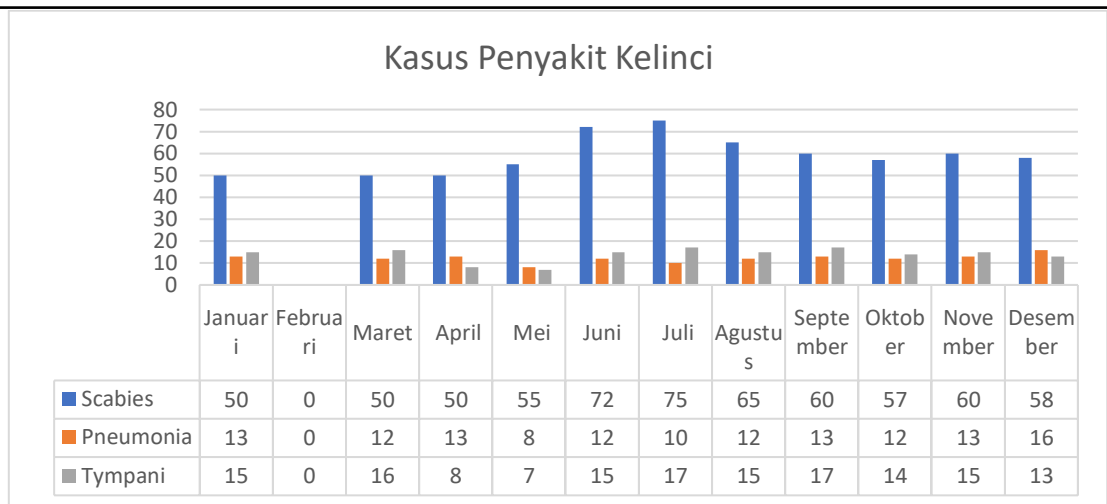
Selama tahun 2025 total distribusi DOD terlampir sebagai berikut itikmojomaster jantan 2.507 ekor, itikmojomaster betina 2.278 ekor, itik alabimaster jantan 2.002 ekor, itik alabimaster betina 1.371 ekor, itik master jantan 9.087 ekor, itik master betina 9.087 ekor, itik PMP jantan 2.412 ekor, itik PMP betina 2.135 ekor.



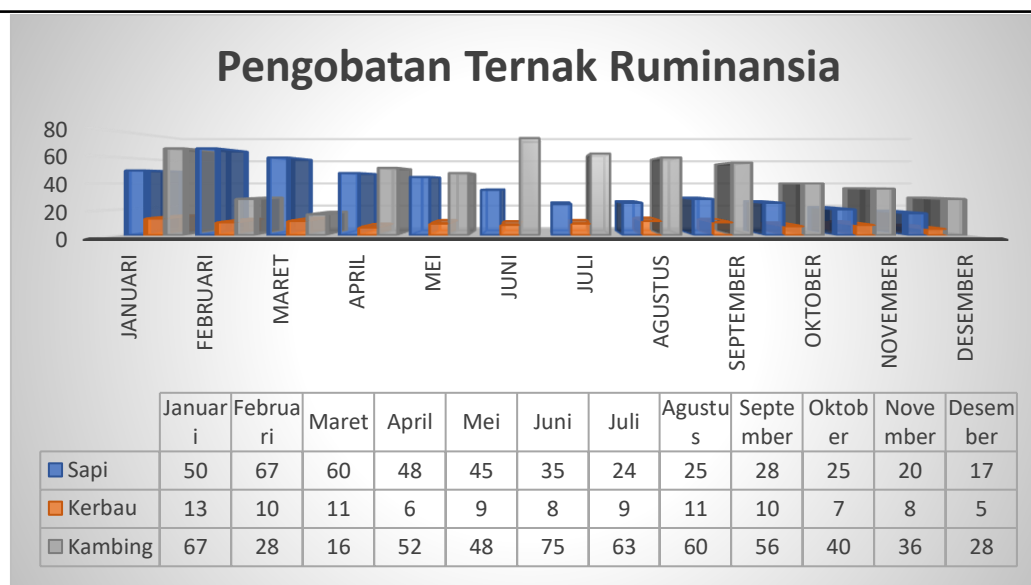
F. Kesehatan Hewan (Keswan)

Kegiatan unit Kesehatan hewan pada bulan April sampai dengan Juni antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, vaksinasi ayam yang dipelihara dalam unit kandang BRMP UAT dan vaksinasi DOC komersial.

Program Vaksinasi yang dijalankan pada manajemen pemeliharaan ayam di BRMP UAT bertujuan untuk mencegah terjangkitnya penyakit tertentu dan meningkatkan kekebalan hewan terutama bibit DOC yang akan dilepas ke masyarakat. Berikut jumlah hewan tervaksinasi selama periode tahun 2025.



Untuk membantu pelaksanaan manajemen kesehatan hewan pada ternak ruminansia besar maupun kecil yang masih berada dalam unit kandang BRMP UAT di Ciawi, tim kesehatan hewan tetap melakukan pemeriksaan rutin dan penanganan kesehatan hewan.



Tabel 12. Rincian Capaian Kinerja Produksi Instrumen Pertanian (Bibit) Terstandar BRMP Unggas TA 2025

Komoditas	Target Produksi Bibit	Realisasi Produksi Bibit
Ayam	-	195.105
Itik	-	34.022
Kelinci	-	429
Jumlah		229.556

Keterangan: * Data merupakan data yang terkumpul sampai tanggal 25 Desember 2025

Berdasarkan Tabel 6, pada akhir Tahun 2025, BRMP Unggas mampu menghasilkan 229.556 ekor/bibit. Hasil ini menunjukkan potensi BRMP Unggas dalam menghasilkan produk instrumen pertanian (bibit) terstandar yang sangat baik, dan tidak lepas dari usaha BRMP Unggas dalam mempertahankan dan mengoptimalkan manajemen pemeliharaan bibit, baik dari perkandangan, pakan, reproduksi, kesehatan dan lain-lain, sesuai dengan standar SNI yang telah ditetapkan.

Setiap galur komoditas ternak yang dihasilkan oleh BRMP Unggas telah diadopsi ke beberapa UPT lingkup BRMP maupun stakeholder lainnya.

Tabel 13. Rekap Kegiatan Pelayanan Publik Tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Jumlah
1	Publikasi Media Sosial	
	Facebook	323
	Twiter	0
	Instagram	313
	Website	63
	Youtube	52
	Tiktok	239
2	Permintaan Informasi	
	WhatsApp	100
	Facebook	0
	email	0
	Instagram	0
	Telepon	0
	Youtube	0
	tiktok	0
3	Kunjungan Langsung	236

BAB IV. KEGIATAN KERJASAMA

A. Kegiatan Kemitraan Eksplorasi, Koleksi, dan Karakterisasi Sumber Daya Genetik Unggas Lokal

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pendekatan konservasi *in-situ* dan *ex situ* hidup dalam rangka pelestarian plasma nutfah ternak unggas lokal. Konservasi *in-situ* yang dilakukan adalah eksplorasi ternak di tempat asal atau habitat aslinya, dan konservasi *ex-situ* yang dilakukan adalah dengan cara mengoleksi ternak untuk dipelihara dan dilakukan pengukuran karakteristik kuantitatif dan kualitatif, serta potensi produksi yang mempunyai keunggulan untuk data dukung yang akan dipergunakan untuk perakitan pemuliaan.

Kegiatan eksplorasi dimulai dengan perencanaan dan persiapan yang meliputi:

- a. Identifikasi lokasi: untuk menentukan wilayah yang potensial memiliki plasma nutfah unggas lokal.
- b. Studi pustaka; untuk menentukan informasi awal mengenai plasma nutfah unggas lokal yang dimaksud.

Selanjutnya pelaksanaan di lapangan yang meliputi:

- a. Survei dan observasi: Melakukan kunjungan langsung ke lokasi untuk mengamati dan mendokumentasikan unggas lokal.
- b. Pengumpulan data fenotipik: Mencatat karakteristik fisik secara detail. seperti warna bulu, bentuk jengger, warna shank, ukuran tubuh, bobot badan.
- c. Wawancara dengan peternak/masyarakat lokal: Menggali informasi dari peternak atau masyarakat setempat mengenai asal-usul unggas lokal, sejarah pemeliharaan, keunikan, dan performa produksinya. Informasi ini sangat penting untuk memahami konteks dan nilai lokal dari unggas tersebut.
- d. Kegiatan karakterisasi dan evaluasi:
- e. Karakterisasi Morfologis: Analisis detail terhadap ciri-ciri fisik unggas lokal yang telah dikumpulkan.
- f. Karakterisasi Produktivitas: Mengukur performa produksi seperti tingkat pertumbuhan, produksi telur.
- g. Evaluasi Potensi: Menilai potensi masing-masing plasma nutfah untuk pemanfaatan di masa depan, baik sebagai bibit unggul, bahan penelitian, atau untuk tujuan konservasi.

Kegiatan konservasi yaitu melakukan upaya konservasi *ex-situ*, dimana ternak-ternak tersebut akan dipelihara di Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas) Ciawi, Bogor sebagai plasma nutfah unggas yang akan tetap dijaga kemurniannya dan diamati perkembangannya secara rutin supaya tidak terjadi kepunahan, sehingga ketersediaannya sangat diperlukan sebagai bahan baku pemuliaan untuk merakit bibit unggul.

Kegiatan koleksi *ex-situ* dan karakterisasi ternak dilaksanakan di laboratorium lapang kandang pengujian ayam dan itik BRMP Unggas, Ciawi, Bogor. Kegiatan eksplorasi dilaksanakan secara *ex-situ* dan *in-situ* di tempat asal atau habitat asli ternak di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah,

Jawa Timur, DIY, Banten, dan Sulawesi Selatan.

Diantara unggas lokal saat ini yang dikoleksi di BRMP Unggas diantaranya ayam Cemani, ayam Kapas, ayam Ketawa, Kalkun, dan Entok. Koleksi sumber daya genetik secara *ex-situ* merupakan metoda atau teknik untuk memelihara bangsa ternak di luar habitatnya (*ex-situ* hidup). Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diperoleh, jenis, populasi, dan status fisiologi sumber daya genetik unggas lokal yang telah dikoleksi secara *ex-situ* di lokasi BRMP Unggas disajikan pada informasi dibawah ini:

No.	Jenis Ternak	POPULASI (Ekor)									Jumlah per Jenis
		ANAK			MUDA		DEWASA		Kematian		
		Unsex	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Ayam Cemani	24	10	2							36
2	Ayam Kapas	17			8	8	1	2			36
3	Ayam Ketawa	8			11	15	1	1			36
4	Kalkun				2	11	9	14			36
5	Entok				4	26	2	4			36
		49	10	2	25	60	13	21			180

Dokumentasi Kegiatan



B. Kegiatan kemitraan Pembangunan Sistem Zonasi dan Kompartemen Bebas *Avian Influenza* (AI) Kandang Pembibitan Ayam di BRMP Unggas

Ternak unggas yang diproduksi di BRMP Unggas disebarkan ke peternak-peternak, baik peternak pembibit maupun peternak budidaya, di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, ternak-ternak yang dihasilkan oleh BRMP Unggas harus ternak sehat yang bebas dari berbagai penyakit terutama penyakit flu burung atau Avian Influenza (AI). Penyakit Avian Influenza (AI) bersifat sangat menular dan mematikan sehingga dapat mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi. Untuk itu, BRMP Unggas telah menerapkan sistem pemeliharaan berdasarkan *Good Breeding Practice* dan *Good Farming Practice*. Sebagai bukti status kesehatan hewan bahwa ternak-ternak unggas terutama ayam yang ada di BRMP Unggas telah bebas dari

penyakit AI, maka harus mempunyai sertifikat kompartemen bebas AI yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Hingga saat ini kandang pembibitan ayam di BRMP Unggas belum memiliki sertifikat kompartemen bebas AI. Dalam proses sertifikasi terdapat persyaratan Standard Minimal Untuk Kompartemen Bebas Avian Influenza yang dikeluarkan oleh Direktorat Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berlaku mulai 1 Mei 2022. Berdasarkan standar minimal tersebut, terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan di kandang unggas BRMP Unggas yang diajukan sebagai kompartemen, diantaranya adalah pembangunan sistem zonasi dan ketersediaan terkait fasilitas, seperti pagar, pembersihan spray mobil, keset disinfektan (disinfectant brushmat milk sterilizer) dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini akan dilakukan upaya memenuhi persyaratan standar minimal untuk memperoleh sertifikat kompartemen bebas *Avian Influenza* (AI) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Tabel 14. Rekap kegiatan pengajuan sertifikasi kompartemen

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	25 Juni 2025	Koordinasi awal dengan anggota tim kompartemen di Dirjenkeswannak Gedung C Lt.9 Kementan	- pengajuan usulan kompartemen dapat dilakukan melalui <i>online</i> dengan mengisi <i>google form</i> - Berbentuk surat permohonan disertai penjelasan latar belakang pengajuan, jenis ternak yang diusulkan dan tujuan dilakukannya sistem kompartemen pada BRMP Unggas
2	2 Juli 2025	Koordinasi Lanjutan dengan anggota tim kompartemen di Dirjenkeswannak Gedung C Lt.9 Kementan	- BRMP Unggas telah membuat surat permohonan inspeksi kompartemen Berdasarkan Surat Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak Nomor B-574/LB.040/H.5.1/06/2025 - Isi surat berisi latar belakang pengajuan kompartemen, jenis komoditas ternak yang diusulkan, dan tujuan dilakukannya sistem kompartemen di BRMP Unggas dan Aneka Ternak dengan disertai lampiran pendukung yang diperlukan

3	17 Juli 2025	Melakukan pendaftaran Inspeksi Kompartemen secara online	
4	1 Agustus 2025	Koordinasi tindak lanjut Pengajuan Usulan Kompartemen BRMP Unggas dan Aneka Ternak yang berlokasi di Dirkeswan Gedung C Lantai 9 Kementerian Pertanian	- Masuk kedalam daftar antrian untuk desk review
5	3 September 2025	Dilakukan desk review oleh tim kompartemen Dirjenkeswannak melalui zoom meeting	- Didapatkan beberapa evaluasi terhadap hasil pemeriksaan dokumen - Direncanakan untuk dilakukan tahap pembinaan oleh tim kompartemen untuk membantu persiapan kelengkapan dokumen dan fasilitas
6	20 Oktober 2025	Dilakukan tahap pembinaan ke 1 oleh tim kompartemen Dirjenkeswannak	- Didapatkan beberapa evaluasi terhadap hasil inspeksi lapang - Diperlukan perbaikan maupun penambahan fasilitas serta dokumen pendukung - Direncanakan untuk dilakukan tahap pembinaan kedua untuk melihat hasil perbaikan pada bulan November 2025
7	24 November 2025	Dilakukan tahap pembinaan kedua oleh tim kompartemen Dirjenkeswannak	Berdasarkan hasil pembinaan tahap kedua didapatkan keputusan bahwa akan dijadwalkan untuk dilakukan proses audit penilaian kesesuaian pada tanggal 1 Desember, kemudian direncanakan pada tanggal 8 Desember akan dilakukan komisi teknis oleh tim penilai

8	4 Desember 2025	Dilakukan audit penilaian kesesuaian oleh tim penilai kompartemen dari Dirjen PKH, BBVet Subang, dan Dinas Peternakan Kabupaten Bogor	Pada proses audit ditemukan beberapa evaluasi yang harus diperbaiki, dan BRMP Unggas telah menyelesaikan seluruh eviden perbaikan yang dipersyaratkan.
9	15 Desember 2025	Dilakukan sidang komite teknis kompartemen oleh tim kompartemen Dirjen PKH	Proses selanjutnya adalah menunggu hasil sidang komite teknis kompartemen untuk menentukan hasil penilaian yang akan terdiri dari 3 pilihan yaitu 1). Lulus tanpa perbaikan, 2). Lulus dengan Perbaikan, 3). Tidak lulus dan harus melakukan pengajuan ulang.

Fasilitas Kompartemen yang telah dibangun dan diperbaiki

Sesuai dengan persyaratan minimal yang diperlukan untuk kelengkapan fasilitas kompartemen bebas AI di Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, telah dilakukan beberapa pembangunan maupun renovasi beberapa fasilitas baik didalam kandang kompartemen maupun di area jalan masuk menuju kandang.



Pemasangan plang zonasi untuk penanda perbedaan area biosecurity	Pemasangan curtain biosecurity dan perbaikan sprayer desinfeksi
	
Pembuatan rak telur untuk memisahkan hasil seleksi telur di cooling room	Perbaikan Fasilitas kamar mandi dan sprayer desinfeksi
	
Pembangunan selasar/jalan penghubung antar ruang penetasan	Pembuatan mesin sterilisasi barang menggunakan metode sinar UV
	
Pembuatan sumur disposal untuk pembuangan sisa insinerasi bangkai ayam	Pembangunan dipping car di area masuk kandang kompartemen

C. Penyebaran Hasil Agro Modern Ayam Lokal

Kerja sama antara Kementerian Pertanian dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang sekarang mengalami restrukturisasi menjadi beberapa kementerian, diantaranya Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Kemenimipras) berfokus pada program Ketahanan Pangan Pemasarakatan (Lapas/Rutan) untuk mendukung swasembada pangan nasional.

Kegiatan dilakukan dengan melatih Warga Binaan (Narapidana) agar produktif dengan bantuan alat mesin pertanian (alsintan), bibit ternak dan metode pertanian modern seperti hidroponik, serta sinergi lebih luas dalam kerangka menuju Indonesia Emas 2045. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) untuk penguatan sinergi antar-lembaga dilakukan pada Bulan Januari dan Mei 2025. Kemitraan ini memperkuat peran masyarakat sebagai agen ketahanan pangan dengan memberdayakan narapidana menjadi petani terampil, didukung penuh oleh Kementan melalui penyediaan teknologi dan bimbingan, serta selaras dengan visi pembangunan nasional Indonesia Emas 2045. Tindak lanjut dari kerjasama tersebut adalah adanya permintaan bibit ternak ayam KUB-2 dari Lembaga Masyarakat di Provinsi Jawa Barat, yaitu Lapas Kelas IIA Banceuy, Lapas Kelas IIA Karawang, dan Lapas Kelas IIA Cikarang.

Pengembangan ayam lokal di Lapas memiliki latar belakang yang kuat, terutama menindaklanjuti dari perjanjian kerjasama (MoU) antara Kementerian Imigrasi dan Masyarakat dengan Kementerian Pertanian dalam rangka dukungan program ketahanan pangan. Perjanjian kerjasama ini ditindaklanjuti oleh pihak Lapas dengan kegiatan teknis yaitu membuat permohonan kepada BRMP Unggas agar dapat membantu dalam hal penyediaan bibit unggas, sarana peternakan, dan bimbingan teknis pelatihan dalam bidang pemeliharaan ayam lokal. Pihak BRMP memilih Lapas mitra kegiatan, dengan mempertimbangkan Lapas yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang pertanian terutama pemeliharaan ternak unggas, mempunyai lahan yang memadai untuk kandang, dan komitmen yang kuat untuk berusaha dalam bidang peternakan unggas terutama ayam. Sebagai pendukung juga hal ini berakar pada kebutuhan untuk memberikan keterampilan produktif kepada warga binaan, sebagai sarana rehabilitasi yang efektif, bukan sekadar kegiatan mengisi waktu luang. Dengan terlibat langsung dalam pemeliharaan ayam, warga binaan dapat mempelajari berbagai aspek peternakan, mulai dari pemilihan bibit, manajemen pakan, hingga pencegahan penyakit. Keterampilan ini sangat berharga, karena dapat menjadi bekal bagi mereka untuk memulai usaha mandiri setelah bebas.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyebaran hasil dalam rangka percepatan adopsi ayam KUB Janaka yang merupakan hasil dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di lokasi Lembaga Masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeliharaan Ayam KUB Janaka fase grower. Ayam ditempatkan pada kandang cages koloni dengan perbandingan jantan dan betina yaitu 1:5. Pakan yang diberikan adalah pakan layer dengan pemberian pakan 110 gram per ekor per hari, sedangkan air minum diberikan secara ad libitum. Pemeriksaan kesehatan ternak, pemberian vitamin, dan vaksinasi yang dilaksanakan secara rutin.

Kegiatan diawali dengan bimbingan teknis yang dilanjutkan dengan pendampingan budidaya, pemeriksaan kesehatan ternak, pencegahan penyakit, vaksinasi, dan biosekuriti. Kegiatan teknis meliputi:

1. Bimbingan teknis
2. Pembuatan kandang cages
3. Pemasangan instalasi air dan listrik

4. Penyediaan sarana produksi peternakan
5. Penyediaan pakan ayam
6. Penyediaan vaksin, obat, vitamin dan desinfektan
7. Penyediaan ayam
8. Supervisi dan pendampingan pemeliharaan secara berkala
9. Pelaporan (meliputi realisasi fisik, anggaran program, kemajuan target dan capaian program).

Tabel 15. Realisasi Penyebaran Hasil Agro Modern Ayam Lokal

No	Lapas	Jumlah Ternak yang didistribusikan
1	Lapas Kelas II A Karawang	100 ekor ayam KUB 2 terdiri dari 80 ekor betina dan 20 ekor jantan
2	Lapas Kelas II A Banceuy Bandung	60 Ekor ayam KUB terdiri atas 50 ekor betina dan 10 ekor jantan
3	Lapas Kelas II A Cikarang	60 ekor ayam KUB terdiri dari 50 ekor betina dan 10 ekor jantan

Dokumentasi Kegiatan



BAB V. PENGHARGAAN

Pada periode anggaran tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak menerima sejumlah penghargaan dari berbagai instansi, diantaranya adalah;

- Pioner Inaproc V6
- Pengguna KKP dengan Sales Volume Tertinggi
- Pengguna UP KKP dengan Realisasi melebihi target persentase dari UP KKP
- Predikat Informatif Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan
- Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Lingkup Kementan



BAB VI. LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Anggaran BRMP Unggas pada DIPA T.A. 2025 adalah sebesar Rp. 18.175.781.000 dengan rincian Pagu pada Bobot Belanja Pegawai Rp.33.844.540.257, Belanja Barang Rp. 13.325.317.994 dan Belanja Modal Rp. 351.136.300. Total jumlah Realisasi Belanja sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 sebesar Rp. 17.520.994.551 (96,40%).

Tabel 16. Pagu Anggaran Tahun 2025

No	Pagu Total (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Pagu (Rp)		
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
1	18.175.781.000	17.535.531.000	3.847.295.000	13.975.856.000	352.630.000

Tabel 17. Rincian Realisasi Anggaran BRMP Unggas Tahun 2025

No	Realisasi (Rp)		
	Belanja Pegawai	Belanja barang	Belanja Modal
1	3.844.540.257	13.325.317.994	351.136.300

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2025 sebesar Rp. 2.833.841.034 (Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah) dari target PNBP Tahun 2025 sebesar Rp. 1.750.006.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta enam ribu Rupiah) atau sebesar 161,93 % (Tabel 24).

Tabel 18. Target dan capaian PNBP Tahun 2025

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	-	257.916.000	0,00
2	Penerimaan Fungsional	1.750.006.000	2.833.841.034	161,93 %

Rincian PNBP Tahun 2025, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 257.846.000 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 2.833.841.034 atau sebesar 161,93% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 1.750.006.000



Dashboar nilai pada aplikasi SmART KEMENKEU pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Pengelolaan BMN

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 018
UAKPB : 237263

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl.Data : 28/12/25 12:33 PM

Tgl.Cetak : 29/12/25 12:26 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_pc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	7,368,728
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	254,390,250
117131	Bahan Baku	497,138,358
117199	Persediaan Lainnya	239,883,807
131111	Tanah	710,697,857,000
132111	Peralatan dan Mesin	34,327,593,095
133111	Gedung dan Bangunan	75,120,330,659
134111	Jalan dan Jembatan	2,430,357,250
134112	Irigasi	2,675,555,000
134113	Jaringan	346,734,300
135121	Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(32,707,921,160)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(30,570,822,620)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,396,950,441)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(834,598,266)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(205,037,240)
162141	Paten	8,616,250
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,208,315,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	11,300,000
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(5,600,570)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(11,300,000)
J U M L A H		819,247,534,415

BAB VI. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Kesimpulan

Secara umum selama tahun anggaran 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak telah melaksanakan kegiatan dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tupoksi.

Laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak selama tahun anggaran 2025.

Penutup

Laporan Tahunan Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP-Unggas) Tahun 2025 mencerminkan kinerja BRMP Unggas sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (good governance), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan. Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggung jawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasan dalam menyelenggarakan sasaran kinerja. BRMP Unggas telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan strategis, maupun penunjang

